

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN MULTIKULTURAL DALAM PROSES PEMBELAJARAN

Zapia Gustina,¹ Ririn Rizki Apdasuli,² Melda Tri Aprisa,³ Nurlaili,⁴ Asniti Karni,⁵

^{1,2,3,4}, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

zapinagustina2021@gmail.com ririnrizki098@gmail.com emeldatri@gmail.com,
nurlaili@mail.uinfasbengkulu.ac.id AsnitiKarni@mail.uinfasbengkulu.ac.id

ABSTRACT

Multicultural education is an important approach to creating an inclusive learning environment, which is able to overcome cultural, religious and ethnic diversity in Indonesia. The implementation of this education aims to foster mutual respect and tolerance between students, to form characters that are able to reduce social conflict and increase social harmony. By integrating multicultural principles into the curriculum and school activities, education can reduce prejudice and increase understanding between people. Supporting factors, such as the role of teachers, the school environment, and activity programs, contribute significantly to the process of implementing multicultural education. Awareness and appreciation of diversity needs to be instilled from an early age to create a generation that respects differences and is able to participate in a plural society.

Keywords: *Multicultural Education, Learning*

ABSTRAK

Pendidikan multikultural merupakan pendekatan penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang inklusif, yang mampu mengatasi keragaman budaya, agama, dan etnis di Indonesia. Implementasi pendidikan ini bertujuan untuk menumbuhkan sikap saling menghargai dan toleransi antar siswa, membentuk karakter yang mampu mengurangi konflik sosial dan meningkatkan keharmonisan masyarakat. Dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip multikultural ke dalam kurikulum dan kegiatan sekolah, pendidikan dapat mengurangi prasangka dan meningkatkan pemahaman antarsesama. Faktor pendukung, seperti peran guru, lingkungan sekolah, dan program kegiatan, berkontribusi penting dalam proses implementasi pendidikan multikultural. Kesadaran dan apresiasi terhadap keberagaman perlu ditanamkan sejak dini untuk menciptakan generasi yang menghormati perbedaan dan mampu berpartisipasi dalam masyarakat yang plural.

Kata Kunci: *Pendidikan Multikultural, Pembelajaran*

PENDAHULUAN

Istilah multikultural banyak digunakan untuk menggambarkan

kesatuan berbagai etnis masyarakat yang berbeda dalam suatu negara.

Secara etimologi, istilah multikulturalisme berasal dari akar

kata: multi (banyak atau beragam) dan cultural (budaya atau kebudayaan), yang berarti keberagaman budaya. (Khaerunnisa et al., 2023)

Multikultural adalah istilah yang sering digunakan untuk menggambarkan keragaman budaya, etnis, dan tradisi dalam suatu masyarakat yang hidup berdampingan di bawah satu negara. Multikulturalisme mencerminkan keberagaman budaya dalam suatu komunitas atau bangsa karena etimologinya dari kata "multi", yang berarti banyak atau beragam, dan "cultural", yang berarti budaya atau kebudayaan. Konsep ini menekankan betapa pentingnya mengakui, menghargai, dan menghormati perbedaan budaya untuk mencegah konflik dan membangun masyarakat yang inklusif dan saling menghormati di tengah perbedaan.

Pendidikan multikultural merupakan pendekatan yang sangat penting dalam konteks pendidikan di Indonesia, terutama untuk mengatasi keragaman budaya, agama, dan etnis yang ada. Implementasi pendidikan ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan

saling menghormati, serta untuk meminimalisir konflik sosial. (Salsabila, 2024)

Sebagai anggota masyarakat Indonesia, kita harus mengakui bahwa ada perbedaan budaya dan merangkulnya sebagai rasa kesatuan. Karena itu, kita harus menerima perbedaan ini dan saling menghormati dan menghargai multibudaya yang ada di Indonesia. Karena menerima multibudaya dalam suatu lingkungan akan membantu mereka yang mengakui pluralisme kultural.

Sebagai anggota masyarakat Indonesia, kita akan mampu menciptakan lingkungan hidup yang damai antar sesama manusia jika kita secara kolektif dan bersama-sama mau mengakui perbedaan budaya yang ada dalam masyarakat dengan mengakui, merangkul, menghargai, dan melindunginya. Budaya yang sama adalah alat yang kuat dalam sejarah kehidupan manusia yang dapat berkembang dan berkembang biak.

Pendidikan multikultural mendorong penghormatan dan penghargaan yang tinggi terhadap

harkat dan martabat manusia tanpa memandang latar belakang budayanya. Ini juga memberikan peluang yang sama kepada semua anak di negara ini tanpa membedakan perlakuan berdasarkan etnik, budaya, atau agama. Kurikulum tidak perlu diubah untuk menerapkan pendidikan multikultural.

Pelajaran pendidikan multikultural mengintegrasikan dirinya ke dalam mata pelajaran lainnya. Hanya saja, diperlukan pedoman bagi guru untuk menerapkannya. Yang utama kepada para siswa perlu diajari mengenai toleransi, kebersamaan, HAM demokratisi, dan saling menghargai. Hal tersebut sungguh berharga bagi bekal hidup mereka di masa depan dan begitu penting untuk keutuhan nilai-nilai kemanusiaan. (Hadiansah et al., 2024)

Implementasi pendidikan multikultural dalam proses pembelajaran sangat penting untuk membangun masyarakat yang harmonis dan saling menghormati. (Ningsih, 2021) Sekolah sangat penting untuk menanamkan nilai multikultural pada siswa sejak

usia dini. Mereka yang telah tumbuh dengan nilai-nilai kebersamaan, toleransi, cinta damai, dan penghargaan terhadap perbedaan akan menunjukkan nilai-nilai ini dalam kehidupan sehari-hari mereka karena telah meresap ke dalam karakter mereka.

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan penelitian kepustakaan. Kajian kepustakaan adalah kegiatan pengumpulan data ilmiah tentang suatu topik dalam bentuk teori, metode, atau penelitian. Tujuan kajian kepustakaan adalah untuk menganalisis dan mensintesis kumpulan literatur saat ini dengan menemukan, menantang, dan mengembangkan landasan teori untuk tinjauan literatur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa urgensi dan implementasi pendidikan multikultural dan apa yang menjadi faktor pendukung pendidikan multikultural.

PEMBAHASAN

Multikultural tersusun atas dua kata, yakni multi yang bermakna banyak atau beragam dan kultural

yang berarti budaya. (Zamathoriq, 2021) Multikultural adalah tidak memandang orang lain dari budaya, ras, etnis, bahasa, gender, agama dan siap menerima perbedaan sebagai satu. Kesediaan untuk menerima perbedaan ini harus ditanamkan dalam diri seseorang.

Pendidikan multikultural dapat didefinisikan sebagai pendidikan atau tentang keragaman kebudayaan dalam merespon perubahan demografis dan kultural lingkungan masyarakat tertentu bahkan dunia secara keseluruhan. Istilah pendidikan multikultural dapat digunakan, baik pada tingkat deskriptif dan normatif yang menggambarkan isu-isu dan masalah-masalah pendidikan yang berkaitan dengan masyarakat multicultural. (Jakaria Umro, 2023)

Pendidikan multikultural adalah pendekatan pendidikan yang menekankan pentingnya memahami, menghargai, dan merespons keragaman budaya dalam konteks perubahan demografis dan kultural, baik di lingkungan masyarakat lokal maupun global. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk membantu siswa memahami

dinamika keberagaman budaya, mengatasi tantangan yang muncul dari multikulturalisme, dan membangun keseimbangan sosial.

Untuk membangun masyarakat yang harmonis, pendidikan multikultural harus diterapkan dalam proses pembelajaran, terutama di sekolah. Pendidikan multikultural dapat mengurangi prasangka dan konflik antar kelompok melalui integrasi kegiatan pengembangan diri, kurikulum, dan dukungan dari guru dan lingkungan sekolah. Namun, hambatan seperti pandangan individu dan kekurangan sumber daya harus diatasi agar tujuan tersebut dapat dicapai dengan sukses.

Urgensi Pendidikan Multikultural Di Indonesia

Menurut Gibson, masa depan bangsa memiliki ciri khas tertentu yang ditandai oleh hiperkompetisi, suksesirevolusi teknologi, dislokasi, dan konflik sosial, menciptakan situasi yang tidak linear dan sangat sulit diprediksi dari kondisi lama dan kini. Masa depan cuma bisa dihadapi

dengan kreativitas walaupun posisi keadaan sekarang punya peran penting buat memicu kreativitas. Pendidikan multikultural sangatlah penting di Indonesia karena bangsa ini terdiri dari berbagai macam etnis, agama, budaya, dan ras.(Huda, 2021)

Pendidikan multikultural sangat penting untuk membangun harmoni sosial dan menanamkan nilai-nilai toleransi dan keberagaman. Pendidikan multikultural memungkinkan Indonesia untuk memanfaatkan keragaman ini sebagai kekuatan untuk menghadapi masa depan yang penuh tantangan dan ketidakpastian.

Pendidikan multikultural adalah bertujuan untuk membimbing, mengajar, dan mendidik siswa untuk menjadi orang yang toleran terhadap perbedaan. Ini menunjukkan bahwa memperoleh sikap multikultural sangat penting untuk memahami diri sendiri dan orang lain, menjadikan dirinya husnudzon, dan menghindari konflik kecil maupun konflik besar. Pendidikan multikultural mengharapkan siswa memiliki karakter yang baik dalam hidup mereka. Pendidikan multikultural

bertujuan menuntut siswa untuk memiliki sikap menyamaratakan golongan dan merangkul semua orang.

Dalam hal ini, siswa harus dididik tentang berbagai jenis pengetahuan agar mereka dapat menguasai pengetahuan global, termasuk aspek sosial. Prinsip-prinsip ini harus diterapkan dalam sistem pendidikan Indonesia. Hal ini disebabkan oleh kemungkinan bahwa pendidikan multikultural dapat berfungsi sebagai metode alternatif pemecah masalah. Siswa diharapkan tidak tercerabut dari akar budayanya melalui pembelajaran yang berbasis multikultur. Selain itu, pendidikan multikultural sangat penting untuk diterapkan dalam demokrasi kontemporer. Pendidikan multikultural juga dapat bermanfaat untuk membantu siswa tetap dekat dengan budayanya.

Implementasi Pendidikan Multikultural

Pendidikan multikultural dapat menjadi salah satu solusi dalam mengatasi masalah masyarakat majemuk dengan adat yang

multikultural.(Hasanah et al., 2024) Pendidikan multikultural dapat menjadi salah satu cara yang efektif untuk mengatasi masalah yang dihadapi oleh masyarakat majemuk yang kaya akan keragaman adat dan budaya. Metode ini mengajarkan orang untuk menghormati perbedaan, memahami keberagaman, dan membangun harmoni sosial. Dengan demikian, pendidikan multikultural sangat penting untuk membangun masyarakat yang inklusif, toleran, dan mampu menghadapi dinamika kehidupan multikultural dengan baik.

Implementasi pendidikan multikultural dalam proses pembelajaran bertujuan untuk mengajarkan peserta didik tentang keberagaman budaya, agama, suku, dan latar belakang sosial, serta membentuk sikap saling menghargai dan toleransi di lingkungan sekolah.(Muzayaroh, 2021) Perlunya upaya mengimplementasikan pendidikan multikultural di Indonesia pada saat ini, hal yang dapat dilakukan diawali dengan menerapkan konsep-konsep yang bersifat praktis yang dimuat dalam kurikulum pendidikan calon guru

pendidikan dasar.(Ratna Dewi et al., 2020)

Implementasi pendidikan multikultural dapat digunakan dalam kegiatan kelas dengan cara guru mengaitkan materi pelajaran dengan pengembangan nilai-nilai multikultural pada siswa, dengan cara guru memberikan tugas kelompok. Pengembangan nilai-nilai multikultural dengan cara guru memotivasi siswa untuk belajar dan menumbuhkan sikap saling menghormati saat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Ini membantu meningkatkan kualitas pendidikan siswa.

Pendidikan multikultural dapat diartikan sebagai pendidikan yang mempunyai visi keterbukaan dan penerimaan atas perbedaan budaya, suku, kelas sosial, dan keyakinan yang dianut peserta didik.(Asror, 2022) Dalam pendidikan multikultural persamaan, kesadarajatan dan penghormatan terhadap perbedaan adalah prinsip utama yang diajarkan kepada siswa. Pendidikan multikultural bukan hanya tentang apa yang diajarkan pendekatan,

teknik, dan nilai yang diterapkan di setiap aspek pembelajaran juga termasuk.

Pendidikan multikultural sangat penting untuk meningkatkan kesadaran dan toleransi di tengah keragaman agama, budaya, dan etnis. Strategi dan pendekatan yang berbeda dapat digunakan untuk menerapkannya dalam sistem pendidikan. Pendidikan multikultural sangat penting untuk mengurangi dan mencegah konflik di beberapa tempat. Pendidikan multikultural akan membuat sikap dan pemikiran siswa lebih terbuka untuk memahami dan menghargai keberagaman. Tempat terbaik untuk menumbuhkan kesadaran multikultural adalah pendidikan.

James Bank menjelaskan bahwa pendidikan multikultural memiliki lima dimensi yang saling berkaitan dalam mengimplementasikan beberapa program yang mampu merespon dalam perbedaan pelajar (siswa) sebagai berikut : (Pane, A.R 2024)

a. Dimensi Integrasi isi atau materi (Content Integration).

Dimensi ini menekankan betapa pentingnya memasukkan

berbagai perspektif budaya dan pengalaman dari berbagai kelompok dalam materi pembelajaran. Tujuan dari dimensi ini adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa dan mendorong mereka untuk menghargai keberagaman.

b. Dimensi konstruksi pengetahuan (knowledge construction).

Dimensi ini berpusat pada proses pembentukan pengetahuan. Dengan mengajarkan siswa tentang bagaimana perspektif budaya dapat memengaruhi interpretasi dan validitas informasi, mereka belajar berpikir kritis tentang berbagai posisi.

c. Dimensi pengurangan prasangka (prejudice reduction).

Dimensi ini dilakukan melalui pembelajaran yang mendorong empati, pemahaman, dan interaksi positif antar individu dengan latar belakang yang berbeda, dimensi ini bertujuan untuk mengurangi prasangka antarbudaya.

d. Dimensi pendidikan yang sama atau adil (equitable pedagogy).

Di sisi ini, penting untuk menerapkan strategi pendidikan

yang memastikan bahwa setiap siswa memiliki kesempatan yang sama untuk berhasil terlepas dari latar belakang sosial, budaya, atau ekonomi mereka.

- e. Dimensi pemberdayaan budaya sekolah dan struktur sosial (empowering school culture and social structure).

Dimensi ini berupaya menciptakan lingkungan sekolah yang inklusif dan adil dengan mengintegrasikan nilai-nilai multikultural ke dalam budaya sekolah dan struktur sosial, sehingga semua siswa merasa diterima dan didukung untuk berkembang.

Implementasi pendidikan multikultural di sekolah tidak hanya membantu membangun kesadaran akan keragaman tetapi juga memainkan peran penting dalam menciptakan masyarakat yang harmonis dan saling menghormati. (Sipuan et al., 2022)

Pendidikan multikultural sangat penting, terutama di negara dengan keragaman budaya seperti Indonesia. Pendidikan ini dimaksudkan untuk mengurangi

konflik sosial, meningkatkan toleransi, dan menghargai perbedaan.

Pendidikan multikultural adalah kesadaran tentang keanekaragaman budaya, hak-hak asasi manusia, dan pengurangan atau penghapusan prasangka untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan maju. Pendidikan multikultural juga dapat digunakan sebagai alat untuk meningkatkan rasa nasionalisme seseorang. Oleh karena itu pembentukan karakter multikultural sangat penting karena siswa harus memiliki toleransi yang tinggi agar tidak mudah tersinggung. Jika siswa tidak memiliki toleransi yang tinggi dalam hidup mereka, mereka tidak akan mampu menyelesaikan konflik atau malah akan membuat konflik yang berujung pada perpecahan.

Pendidikan multikultural sangat penting untuk menyediakan ruang yang sama dan menumbuhkan perbedaan dan keragaman keagamaan dalam pendidikan yang berwawasan multikultural. Metode ini lebih mendalam, mengubah asumsi dasar tentang kurikulum, dan mendorong siswa untuk mengembangkan keterampilan

berpikir kritis tentang masalah sosial dari berbagai perspektif etnis. Tujuannya adalah untuk membantu siswa memahami dan menangani masalah sosial secara lebih inklusif.

Pendidikan multikultural juga akan melatih dan membangun karakter siswa agar mampu bersikap demokratis, humanis, dan pluralis dalam lingkungan mereka. Diharapkan bahwa siswa tidak hanya dapat dengan mudah memahami dan memahami pelajaran yang diajarkan oleh guru mereka, tetapi juga dapat secara konsisten bersikap dan menerapkan nilai-nilai demokratis, humanisme, dan pluralisme baik di dalam maupun di luar sekolah.

Pendidikan multikultural bertujuan untuk:

- Meningkatkan pemahaman dan penghargaan terhadap keberagaman budaya.
- Mengurangi prasangka dan diskriminasi.
- Mendorong kesetaraan dan keadilan dalam masyarakat.
- Menciptakan lingkungan belajar yang inklusif bagi semua siswa, terlepas dari latar belakang budaya, agama,

suku, atau ras mereka.(Nur Rahmi, 2024)

Pendidikan multikultural memiliki peran penting dalam membangun masyarakat yang harmonis dengan meningkatkan pemahaman dan penghargaan terhadap keberagaman budaya yang ada. Melalui pendekatan ini, upaya untuk mengurangi prasangka dan diskriminasi menjadi lebih efektif, sehingga tercipta hubungan yang lebih baik antarindividu dari berbagai latar belakang. Selain itu, pendidikan multikultural juga berfokus pada mendorong kesetaraan dan keadilan dalam berbagai aspek kehidupan, memastikan bahwa setiap individu mendapatkan hak yang sama tanpa terkecuali. Dengan menciptakan lingkungan belajar yang inklusif, semua siswa, tanpa memandang latar belakang budaya, agama, suku, atau ras, dapat merasa diterima dan diberdayakan untuk berkembang secara optimal. Hal ini tidak hanya mendukung pertumbuhan individu, tetapi juga memperkuat integrasi sosial dalam masyarakat yang majemuk.

Faktor Pendukung Pendidikan Multikultural

Iklim sekolah menjadi faktor pendukung. Sebagai sekolah yang menerapkan pendidikan budi pekerti luhur, sekolah menekankan nilai-nilai budi pekerti dan sopan santun kepada seluruh warga sekolah. (Palipung et al., 2016) Lingkungan sekolah menjadi faktor pendukung karena dengan menciptakan lingkungan yang dapat menerima perbedaan saling menghargai dan menghormati sesama. Institusi pendidikan sangat memengaruhi kemampuan siswa untuk memperoleh pengetahuan, sikap, dan perilaku tentang kehidupan nyata yang maju dan adil yang didasarkan pada kesetaraan, multikulturalisme, dan keragaman etnis.

Sekolah adalah tempat di mana siswa dapat meningkatkan pikiran, sikap, dan kemampuan mereka untuk hidup di dunia nyata. Sekolah mengawasi dan mengatur pendidikan dan pengajaran yang diberikan kepada siswa untuk mencapai tujuan tertentu. Sekolah dapat menciptakan generasi yang bertanggung jawab, keunggulan dan kemajuan realitas

dan etika, atau praktik, dan pengajaran selain itu, fungsi sekolah harus dibangun dan dikembangkan.

Guru memainkan peran yang sangat penting dalam proses pendidikan di sekolah, guru yang bertanggung jawab atas pelaksanaan pendidikan multikultural, menentukan seberapa efektif memotivasi, memahami, dan menerapkan perilaku berdasarkan latar belakang etnis siswa dalam kehidupan nyata. Pendidikan harus meningkatkan pemahaman dan kepekaan masyarakat terhadap realitas budaya, etnis, agama, dan politik.

Oleh karena itu, para pendidik harus memastikan bahwa mereka tidak akan menyinggung, menghina, atau melecehkan kelompok etnis, budaya, atau agama tertentu selama acara sekolah. Pendidikan multikultural harus menjadi bagian dari pendidikan formal dan informal. Oleh karena itu, karakter siswa dapat mencerminkan multikulturalisme.

Untuk menerapkan pendidikan multikultural di sekolah dasar, guru memberikan contoh yang baik tentang cara saling menghargai dan

tidak membedakan siswa. Guru dapat mengajarkan nilai multikultural kepada siswa mereka dengan menggunakan bahasa yang sopan dan tidak menyinggung perbedaan agama dan suku.

Guru berperan penting dalam proses pendidikan. Artinya, meskipun kemajuan teknologi semakin pesat, peran guru akan tetap diperlukan. Guru sangat penting untuk memahami kepada siswa dasar multikultural, terutama dalam proses penerapan pendidikan multikultural. Keberhasilan pendidikan multikultural juga bergantung pada kesiapan dan kepekaan guru dalam mengelola dinamika kelas yang multikultural. (Pane, 2024)

Program dan kegiatan sekolah juga menjadi faktor pendukung dalam proses pembelajaran multikultural, upacara bendera adalah kegiatan rutin yang dilakukan untuk mengajarkan pendidikan multikultural. Semua anggota sekolah, termasuk guru dan siswa, mengikuti kegiatan ini. Kegiatan ini memungkinkan guru dan siswa berinteraksi dalam berbagai suasana dan menguatkan rasa cinta tanah air dan kebinekaan.

Sekolah menerapkan pendidikan multikultural dalam pendidikan kewarganegaraan karena memenuhi ruang lingkup mata pelajaran tentang pendidikan kewarganegaraan yang mencakup elemen seperti persatuan bangsa, yang mencakup hidup bersama dalam perbedaan, gotong royong, kebebasan berorganisasi, kemerdekaan mengeluarkan pendapat, dan menghargai keputusan bersama.

Kurikulum juga menjadi faktor yang sangat berpengaruh dalam proses pembejaran kurikulum dapat disesuaikan dengan pendidikan multikultural. Nilai-nilai pendidikan multikultural dimasukkan ke dalam mata pelajaran. Ini merupakan hal yang sangat baik untuk meningkatkan pemahaman tentang pendidikan multikultural.

Peserta didik juga menjadi faktor pendukung terciptanya pendidikan multikultural, siswa memiliki kesadaran atas perbedaan dan siswa dapat menghargai perbedaan pendapat. Peserta didik juga dapat berbaur dengan siswa yang lainnya tanpa membeda-bedakan baik itu ras, agama dan budaya.

KESIMPULAN

Untuk membangun masyarakat Indonesia yang damai, inklusif, dan toleran, sangat penting untuk menerapkan pendidikan multikultural dalam proses pembelajaran. Pendidikan ini sangat penting untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang keberagaman budaya dan mengurangi konflik sosial. Kurikulum yang disesuaikan, dukungan guru, dan program sekolah yang mendukung nilai-nilai multikultural adalah kunci keberhasilannya. Diharapkan bahwa melalui pendidikan multikultural, siswa akan belajar untuk menjadi toleran, menghormati perbedaan, dan aktif berkontribusi pada pembangunan masyarakat yang damai dan bersatu.

REFERENSI

- Asror, M. (2022). Implementasi Pendidikan Multikultural Dalam Upaya Mengembangkan Sikap Toleransi Santri Di Pondok Pesantren. *Mindset: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1, 42–53.
- Hadiansah, dkk. (2024). Implementasi Pendidikan Multikultural Dalam Praktik Pendidikan Di Indonesia. *Innovative: Journal Of Social Science Research Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024*, 3(1), 1.
- Hasanah, M. N., Suryani, I., Guru, P., & Ibtidaiyah, M. (2024). Pendidikan Multikultural Dalam Mempertahankan. 3(1), 25–33.
- Huda, M. (2021). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Pendidikan Multikultural. *Jurnal Kajian Pendidikan*
- Jakaria Umro, N. (2023). Urgensi Dan Implementasi Pendidikan Islam Multikultural Di Sekolah. *Al-Makrifat: Jurnal Kajian Islam*, 8(1), 31–42.
- Khaerunnisa, dkk. (2023). Penerapan Pendidikan Multikultural pada Sekolah Dasar. *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 37–48.
- Muzayaroh, A. (2021). Konsep dan Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural dan Relevansinya Dengan Tujuan Pendidikan Islam. *Tesis*, 1–132.

- Ningsih, I. F. (2021). Implementasi Pendidikan Multikultural Di Sekolah Dasar. *Pharmacognosy Magazine*, 75(17), 399–405.
- Nur Rahmi, I. (2024). Urgensi Manajemen Pendidikan Agama Islam Multikultural Di Indonesia. (*Jurnal Ilmiah Multidisiplin Terpadu*, Vol 8 No. 7 Juli 2024), 24–37.
- Palipung, N., Darmiyanti, A., & Ferianto. (2016). Implementasi Pendidikan Multikultural Di Sekolah Inklusi Sd Taman Mudalbu Pawiyatan Tamansiswa Yogyakarta. *Jurnal Kebijakan Pendidikan*, 5(5), 558–566.
- Pane, A. R. (2024). *Implementasi Pendidikan Multikultur dalam Pembelajaran*. 09, 1–23.
- Ratna Dewi, I., Marini, A., & Maksum, A. (2020). Problematika Implementasi Pendidikan Multikultural. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 3(2), 404–410.
- Ruba, L. (2024). *Pendidikan Multikultural Dalam Menumbuhkan Sikap Toleransi Antara Siswa Berbeda Agama*. 2(2), 128–134.
- Salsabila, S. A. (2024). *Implementasi Pendidikan Multibudaya Dalam Proses Pembelajaran Di Sdn Sukamahi 03*. 7, 6576–6582.
- Sipuan, Warsah, I., Amin, A., & Adisel. (2022). Pendekatan Pendidikan Multikultural. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(2), 815.
- Zamathoriq, D. (2021). Implementasi Pendidikan Multikultural Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7(4), 124–131.